

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

Laskar Banteng Bolaang Mongondow 1945

Oleh

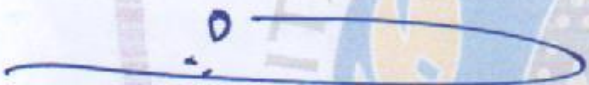
Sri Inka Simbala


Nim: 231415035

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Pembimbing I

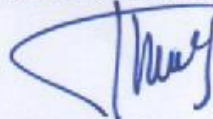
Pembimbing II


Drs. Joni Apriyanto, M.Hum
NIP. 196804011993031004


Sutrisno Mohamad, S.Pd., M.Pd
NIP. 19870330201504 1002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah



Tonny Iskandar Mondong, S.S, M.A
NIP. 197002022006041003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

Laskar Banteng Bolaang Mongondow 1945

Oleh


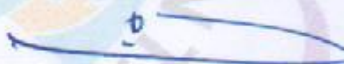


**Sri Inka Simbala
NIM:231415035**

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/tanggal : Jumat, 04 Juni 2021

Waktu : 09.00 WITA s/d Selesai

Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd NIP. 196212031994032002	1..... 
2. Tonny Iskandar Mondong, S.S, MA NIP.197002022006041003	2..... 
3. Drs. Joni Apriyanto, M.Hum NIP.196804011993031004	3..... 
4. Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd NIP. 19740121200801006	4..... 

Mengetahui,
**Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo**

**Dr. Hj. Zulaccha Ngilu, M.Pd
NIP. 196705091998032002**

ABSTRAK

Sri Sulastri Pobela. 231416065. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Melalui Metode Pemberian Tugas Di SMP Negeri 7 Kotamobagu*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Drs. H. Darwin Une, M.pd dan Tonny Iskandar Mondong, S.S., M.A.

Secara umum penelitian merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian tindakan kelas adalah perilaku peserta didik di kelas, peningkatan atau perbaikan praktik pembelajaran, dan atau mengubah kerangka kerja melaksanakan pembelajaran kelas yang diajar oleh guru tersebut sehingga terjadi peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas disingkat PTK adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

Setelah melakukan penelitian mulai, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan sampai diketahui nilai tes siswa, maka dapat diketahui pula bahwa masih banyak kekurangan yang terjadi pada siklus I ini. Seperti ada beberapa siswa yang mendapat nilai rendah dalam tes unjuk kerja siswa. Perhatian siswa yang masih kurang fokus terhadap guru, serta kurang fokusnya siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Berikut hasil refleksi dari tindakan yang telah dilakukan; (1) Secara garis besar tujuan pemanfaatan model pembelajaran pemberian tugas adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dirasa kurang ketika guru menjelaskan di dalam ruang belajar, kurangnya hasil belajar tersebut salah satunya disebabkan karena belum maksimalnya penggunaan model pembelajaran pada mata pelajaran sejarah, hal tersebut menuntut guru untuk memberikan tugas kepada siswa agar mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang materi tersebut diluar kelas; (2) Terjadi perubahan perilaku dalam proses pembelajaran siswa menjadi aktif Ketika guru menanyakan atau sedang menjelaskan tentang materi “dampak perubahan sosial budaya”. Keaktifan siswa tersebut terjadi karena wawasan ilmu siswa bertambah Ketika mereka mengerjakan tugas, sehingga saat dikelas pembelajaran secara dua arah.

Kata Kunci: *Model Pemberian Tugas, Penelitian Tindakan Kelas*.

ABSTRACT

Ilyas Djakatara, Student ID Number: 231416053, 2020. Undergraduate Thesis, *The Implementation of Merdeka Belajar (Independent Learning) Policy in History Subject at SMAN 2 Gorontalo*. Department of History Education, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd., and the Co-supervisor is Tonny Iskandar Mondong, S.S., M.A.

This study aims to know the perception of History teachers about the Merdeka Belajar policy issued by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia and the preparations made by the teachers to implement the Merdeka Belajar policy in History subject at SMAN 2 Gorontalo. This is a qualitative case study focusing on History teachers and their efforts to implement the Merdeka Belajar policy in the learning process at SMAN 2 Gorontalo. The data collection technique applies observation and documentation.

Based on the finding, it can be concluded that SMAN 2 Gorontalo is one of the schools that has implemented the Merdeka Belajar policy. Regarding the preparation, History teachers at SMAN 2 Gorontalo have participated in socialization conducted by the Education Office of Gorontalo Province to gain a good understanding of the Merdeka Belajar policy. This is necessary in order to carry out the policy properly. In addition, the History teachers at SMAN 2 Gorontalo have held internal meetings at the school to discuss preparations for the implementation of the Merdeka Belajar so that they can be well coordinated. History teachers perceive that the concept of Merdeka Belajar is one of the solutions of education nowadays. Learning conditions with academic freedom are something that is needed by the world of Indonesian education today. This is because, by the conditions of independence in the learning process, the History teachers and students can freely explore their knowledge. Therefore, History teachers are on the view that Merdeka Belajar is something that must be fully implemented and supported.

Keywords: *Merdeka Belajar, SMAN 2 Gorontalo*

